

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dapat dikenal kegiatan mengumpulkan pengetahuan dan ilmu baik berasal dari bahan primer maupun sekunder. Penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan suatu hal baru selanjutnya dikembangkan, serta diuji keasliannya dengan teknik ilmiah. Rancangan penelitian terdiri dari susunan data yang dikumpul dari pengumpulan data, observasi, dan dokumentasi. Kategori yang sesuai dengan kerja praktek penulis yaitu penelitian terapan yang mana membantu memecahkan kendala yang terdapat dalam suatu perusahaan (Sugiyono, 2012).

Karakteristik dari penelitian terapan adalah studi berdasarkan kasus dan lapangan. Karakteristik dari studi kasus dan lapangan mencakup masalah yang memiliki hubungan dengan kondisi dari latar belakang subjek seperti individu, kelompok, lembaga, atau golongan tertentu yang berinteraksi di dalam lingkungan (Indriantoro & Supomo, 2013).

Visi dari *Wise Education Centre* yaitu menjadikan siswa berprestasi unggul, berkarakter, cerdas, dan berbudi luhur. *Wise Education Centre* juga memiliki lima misi yaitu menyelenggarakan metode pengajaran sesuai tuntutan dan kebutuhan di sekolah, menyelenggarakan metode pengajaran berbasis karakter siswa, mengajar dengan metode pendekatan kontekstual, menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, integritas, dan keimanan siswa, serta mengembangkan potensi kepribadian siswa.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan data hasil kegiatan langsung dari hasil terjun ke lapangan tanpa adanya media sebagai perantara, sehingga penelitian penulis menggunakan data primer (Indriantoro & Supomo, 2013). Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Observasi, melihat secara langsung apa yang terjadi, sehingga dapat dikumpulkan dan diolah menjadi data. Observasi pada *Wise Education Centre* dilakukan dengan mengamati langkah proses bagaimana transaksi kegiatan operasional dan pencatatan yang dilakukan.
2. Wawancara, melaksanakan tanya jawab antara penulis dengan pemilik *Wise Education Centre*. Metode wawancara pada *Wise Education Centre* dilakukan untuk mengetahui jadwal operasional, prosedur perusahaan, pencatatan akuntansi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, pelanggan, penjualan, masalah yang dihadapi, dan seluruh hal-hal yang berhubungan dengan perancangan sistem yang akan dirancang pada *Wise Education Centre*.

3. Dokumentasi dilakukan dengan teknik mengumpulkan gambar, tulisan, atau karya-karya lain yang ada di lapangan yang digunakan sebagai catatan tambahan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto atau catatan untuk membantu proses penyusunan laporan penelitian.

4.3 Proses Perancangan

Perubahan yang dilakukan atas sesuatu yang telah terjadi merupakan bagian dari proses perancangan agar dapat dikembangkan lebih baik lagi. Proses perancangan termasuk dalam bagian terpenting karena proses ini dimulai terlebih dahulu sebelum tahap yang lain dan informasi yang diproses memiliki nilai yang dapat mempengaruhi proses tahap berikutnya.

Proses penyusunan dapat dilakukan dengan mengumpulkan data informasi-informasi yang terjadi di perusahaan melalui wawancara ataupun observasi langsung ke lapangan. Tahap penyusunan daftar akun merupakan bagian penting dalam merancang suatu sistem dimana sistem perangkat lunak yang digunakan, yaitu *Microsoft Access 2019*. Penulis akan melakukan implementasi atas sistem yang dibuat pada *Wise Education Centre* guna dari sistem tersebut untuk menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Double entry adalah pencatatan yang akan diterapkan pada pencatatan *Wise Education Centre*. Sistem akuntansi yang dibuat selain dilengkapi dengan tabel daftar akun juga terdapat tabel daftar data siswa, tabel pembelian, tabel pendapatan, tabel penerimaan, table daftar harga produk, table pemasok, tabel pengeluaran, dan tabel jurnal transaksi. Perancangan sistematis atas tabel memudahkan penggunaan dan pengoperasian sistem yang dirancang.

Tahap berikutnya setelah pembuatan tabel akan diikuti penyusunan *form*, serta *query*. Fungsi *form* dapat melakukan penambahan informasi seperti nama aset, nama siswa, serta seluruh transaksi yang ada di perusahaan. Formulir daftar akun, formulir daftar siswa, formulir pemasok, formulir pembelian, formulir pendapatan, formulir harga produk, formulir penerimaan pendapatan, formulir pembayaran pembelian dan formulir jurnal umum.

Query merupakan suatu perintah untuk menyajikan data yang dibutuhkan. Fungsi dari setiap *query* penting dalam perancangan sistem akuntansi dalam proses penyusunan laporan yang diinginkan. *Query* yang digunakan adalah *query* daftar akun, *query* pembelian, *query* piutang, *query* utang, *query* jurnal umum, *query* posisi keuangan, *query* prive, *query* laporan laba rugi, *query* perubahan modal, *query* pembayaran dan *query* pendapatan. Laporan merupakan tahap terakhir yang harus dilakukan setelah perancangan tabel, *form*, dan *query*. Laporan pendapatan, laporan pembelian, laporan utang, laporan piutang, laporan neraca saldo, laporan pembayaran, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal.

4.4 Tahap dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Tahap dalam memulai merancang suatu sistem dapat dilakukan dengan mengelompokkan dan mengolah data hingga menjadi informasi. Pencarian lokasi atau tempat untuk melaksanakan kerja praktek, serta menentukan topik yang akan diteliti dalam penelitian penulis termasuk ke dalam tahap persiapan. Penentuan lokasi kerja dilakukan dengan mendatangi toko-toko atau usaha-usaha menengah yang ada di Batam. Peneliti menentukan *Wise Education Centre* sebagai tempat untuk melakukan kerja praktek. Peneliti melakukan kunjungan berikutnya ke *Wise Education Centre* untuk membahas kesediaan menerima peneliti melakukan kerja praktek, kemudian diikuti dengan penandatanganan lembar pernyataan implementasi oleh pemilik *Wise Education Centre*.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Wawancara dan observasi merupakan bagian penting dalam tahap pelaksanaan dalam rangka untuk mendapatkan informasi terkait sejarah perusahaan, struktur kepengurusan perusahaan, sistem pencatatan perusahaan, kegiatan operasional perusahaan dan pemasalahan yang dialami oleh *Wise Education Centre*. Perancangan sistem yang tepat akan diiringi dengan pelaporan akuntansi berdasarkan SAK.

Penyerahan sistem yang sudah terancang dan sesuai apa yang diinginkan kepada pemilik *Wise Education Centre*. Sistem telah sesuai kebutuhan tersebut dicoba untuk diimplementasikan pada *Wise Education Centre* yang langsung diberi pelatihan pada staf administrasi *Wise Education Centre*. Pelatihan yang dilakukan akan diikutsertakan dengan evaluasi mengenai kesulitan atau kekurangan yang terjadi pada sistem.

Implementasi dilakukan oleh pengguna *Wise Education Centre* dimana pengguna tersebut adalah staf administrasi. Staf administrasi melakukan penginputan transaksi sehari-hari dengan menggunakan sistem yang dirancang, sehingga setiap akhir periode menghasilkan laporan keuangan. Kegiatan penginputan yang dilakukan untuk memastikan apakah masih ada kesalahan atau keterbatasan sistem.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Penyerahan laporan kerja praktek adalah tahap pelaporan atas seluruh kegiatan dan dokumentasi selama masa kerja praktek. Pada tahap ini dosen pembimbing dan pemilik *Wise Education Centre* akan melakukan peninjauan dan penilaian atas sistem yang dirancang oleh peneliti. Kunjungan dosen pembimbing ke lokasi kerja praktek juga terjadi pada tahap penilaian, serta memberi penilaian atas kerja praktek tersebut. Tahap penilaian dilakukan dengan menyerahkan hasil laporan finalisasi dari dosen pembimbing kepada Biro Administrasi Akademi Kemahasiswaan (BAAK).

4.4.4 Jadwal Pelaksanaan

Kerja praktek dilaksanakan pada *Wise Education Centre* dimulai pada tanggal 01 September 2019 hingga 31 Desember 2019. Pelaksanaan kerja praktek selama jangka waktu yang telah ditentukan akan dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek pada Wise Education Centre

No	Tahapan Penelitian	Kegiatan
1	Tahap Persiapan (September - Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peninjauan tempat penelitian. b. Mengunjungi lokasi kerja praktek. c. Permintaan izin kepada pemilik usaha. d. Penyusunan proposal untuk persetujuan prodi.
2	Tahap Pelaksanaan (Oktober - November)	<ul style="list-style-type: none"> e. Wawancara dan observasi. f. Menganalisa permasalahan perusahaan. g. Perancangan sistem. h. Penyerahan sistem. i. Menguji kelayakan sistem. j. Melakukan implementasi sistem.
3	Tahap Penilaian dan Pelaporan (Desember)	<ul style="list-style-type: none"> k. Penyerahan laporan. l. Dosen mengunjungi tempat penelitian m. Finalisasi laporan dan penyerahan ke BAAK.

Sumber: Data perusahaan diolah, 2019.